

ABSTRAK

Rulia Rahmawati, 1201030168, 2024, “Internalisasi Nilai Ayat Al-Qur’an Tentang Taubat (Studi *Living Qur’an* di Kalangan Narapidana Lapas Banceuy Bandung)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Suatu negara yang memiliki jumlah umat muslim terbanyak di dunia yaitu dengan jumlah 240,62 juta orang yang apabila di bandingkan dengan negara lain, tentu saja negara Indonesia ini sangat dominan jumlah umat muslim nya, akan tetapi tingkat kejahatan yang terjadi pun tentu sangat banyak pula. Sebagaimana tingkat kejahatan yang terus menerus mengalami peningkatan, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah penghuni Lapas yang setiap tahun terus bertambah. Kemudian yang menjadi pertanyaannya yaitu apakah ada upaya untuk melakukan internalisasi nilai, guna untuk menjadikan masyarakat yang ada di lembaga tersebut dapat bertaubat. Pada realita di lapangannya yaitu di Lapas Banceuy tentu ada upaya yang dilakukan untuk menginternalisasi nilai terhadap para narapidana, sehingga dapat membimbing para narapidana ke jalan yang lebih baik lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang nilai apa saja yang terdapat dalam ayat taubat, kemudian implementasi penanaman nilai yang dilakukan oleh Lapas Banceuy, dan juga dampak yang dirasakan oleh para narapidana. Lapas Banceuy merupakan Lapas yang sudah melakukan program Internalisasi terhadap para Narapidana.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif-analitis. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan *Living Qur’an* serta dibantu dengan teori internalisasi yang di kemukakan oleh Kama Abdul Hakam. Adapun dalam teknik pengumpulan data, tentu saja peneliti mengumpulkan data dengan berupa wawancara, mengikuti kegiatan yang ada, observasi, dan juga dokumentasi. Data primer pada penelitian ini yaitu wawancara langsung bersama para narasumber, adapun data sekunder penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwasanya terdapat enam nilai yang terdapat dalam ayat taubat yakni 1) penyesalan, 2) Doa, 3) Memaafkan diri sendiri, 4) Rasa Syukur, 5) Upaya untuk tidak mengulangi kembali dan 6) Konsistensi. Selanjutnya implementasi internalisasi nilai yang dilakukan oleh lapas banceuy yaitu dengan beberapa tahapan yakni 1) Tahap transformasi nilai, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik ataupun yang kurang baik terhadap jamaahnya. 2) Tahap transaksi nilai, yaitu berbicara tentang sebuah keyakinan yang diperoleh pada tahap transformasi nilai dan 3) Tahap trans-internalisasi nilai, yaitu suatu proses dalam peng-internalisasian nilai yang tidak hanya dilakukan melalui penyampaian informasi saja, melainkan adanya figur sentral dan juga keteladanan dari seorang ustadz. Adapun dampak yang dirasakan oleh narapidana yaitu dapat ibadah menjadi tepat waktu, bisa mengaji, hidup menjadi tenang, mengetahui cara shalat dengan baik dan benar dsb.

Kata Kunci: Lapas Banceuy, *Living Qur’an*, Narapidana

ABSTRACT

A country that has the largest number of Muslims in the world, namely 240.62 million people, when compared with other countries, of course Indonesia is very dominant in its number of Muslims, but the level of crime that occurs is also very high. As the crime rate continues to increase, this is proven by the number of prison inmates which continues to increase every year. Then the question is whether there is an effort to internalize values, in order to make the people in the institution repent. In reality on the ground, namely in Banceuy Prison, there are certainly efforts made to internalize values towards prisoners, so that they can guide prisoners on a better path.

This research aims to discuss what values are contained in the repentance verse, then the implementation of value instillation carried out by Banceuy Prison, and also the impact felt by the prisoners. Banceuy Prison is a prison that has carried out an internalization program for convicts.

This type of research is qualitative, this research method uses descriptive-analytical methods. The approach used is using the Living Qur'an approach and assisted by the internalization theory put forward by Kama Abdul Hakam. As for data collection techniques, of course researchers collect data in the form of interviews, participating in existing activities, observation, and also documentation. The primary data in this research are direct interviews with sources, while the secondary data in this research are documents related to the research.

The results and discussion of this research conclude that there are six values contained in the verse of repentance, namely 1) regret, 2) Prayer, 3) Forgiving yourself, 4) Gratitude, 5) Effort not to repeat itself and 6) Consistency. Furthermore, the implementation of value internalization carried out by the Banceuy prison consists of several stages, namely 1) Value transformation stage, which is a process carried out by educators in informing their congregation of good or bad values. 2) The value transaction stage, which is talking about a belief obtained at the value transformation stage and 3) The value trans-internalization stage, which is a process of internalizing values which is not only carried out through conveying information, but also by having a central figure and role model. from a cleric. The impact felt by prisoners is that they can worship on time, can recite the Koran, live calmly, know how to pray properly and correctly, etc.

Keywords: Banceuy Prison, Living Qur'an, Prisoners